

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Perusahaan didirikan pada dasarnya memiliki tujuan yang jelas. Tujuan utama sebuah perusahaan adalah meningkatkan dan memaksimalkan kemakmuran pemilik perusahaan. Berdasarkan pada perspektif manajemen keuangan, tujuan utama dari perusahaan dalam menjalankan operasinya dapat dibedakan menjadi dua yaitu tujuan jangka pendek yang berupa usaha untuk memperoleh laba secara maksimum, dan tujuan jangka panjang yaitu untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham (Brigham dan Weston, 2011).

Tujuan dalam memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dapat ditempuh dengan memaksimalkan nilai sekarang dengan semua keuntungan pemegang saham yang diharapkan akan diperoleh di masa mendatang yang dilakukan dengan cara mengoptimalkan nilai perusahaan dengan menekan biaya produksi dan melakukan ekspansi (memperluas). Nilai pemegang saham akan meningkat apabila nilai perusahaan meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi pada pemegang saham.

Struktur modal juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Struktur modal merupakan perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri. Perusahaan harus dapat mengambil kebijakan dan menyeimbangkan penggunaan modal untuk pendanaan yang penting seperti kebutuhan belanja perusahaan yang sumber pembiayaannya berasal dari luar (pinjaman bank) atau dari dalam (keuntungan yang di dapat perusahaan).

*Size* perusahaan mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap nilai perusahaan. Dalam hal ini skala perusahaan dilihat dari total asset yang dimiliki perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Jika perusahaan memiliki total asset yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan asset yang ada diperusahaan tersebut. Michell Suharli, (2016:39) dalam hasil penelitian menyatakan bahwa skala perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan secara positif diterima. Ukuran perusahaan (*size*) yang besar menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Pangsa pasar relatif menunjukkan daya saing perusahaan lebih tinggi dibanding pesaing utamanya. Investor akan merespon positif sehingga nilai perusahaan akan meningkat. Perusahaan yang memiliki total aktiva dengan jumlah besar atau disebut dengan perusahaan besar akan lebih banyak mendapatkan perhatian dari investor, kreditor maupun para pemakai informasi keuangan lainnya dibandingkan dengan perusahaan kecil (Sujoko dan Soebiantoro, 2017:42).

Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Keuntungannya yang layak dibagikan kepada pemegang saham adalah keuntungan setelah bunga dan pajak. Semakin besar keuntungan yang diperoleh semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayarkan devidennya. Weston dan Coveland (2012:65), mendefinisikan profitabilitas sejauh mana perusahaan menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Apabila profitabilitas

perusahaan baik maka para stakeholders yang terdiri dari kreditur, supplier, dan juga investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik akan meningkatkan pula nilai perusahaan (Suharli, 2016). Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Struktur Modal, *Size* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2012- 2016**

## **1.2. Ruang Lingkup**

- 1.2.1. Variabel dependen penelitian ini adalah nilai perusahaan.
- 1.2.2. Variabel independen yang mempengaruhi nilai perusahaan dibatasi pada struktur modal, *size* dan profitabilitas.
- 1.2.3. Obyek Penelitian pada penelitian pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di pada Bursa Efek Indonesia berjumlah 60 perusahaan.
- 1.2.4. Periode penelitian selama tahun 2012-2016.

## **1.3. Perumusan Masalah**

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya pada akhir tahun berjalan yang tercermin pada harga saham perusahaan. Nilai perusahaan dapat memberikan kekayaan pemegang saham secara maksimal jika harga saham meningkat. Semakin tinggi harga saham akan menghasilkan kekayaan pada pemegang saham.

Perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Salah satunya, pandangan nilai perusahaan bagi pihak kreditur. Apabila nilai perusahaan tersirat tidak baik maka investor akan menilai perusahaan dengan rendah. Dalam proses memaksimalkan nilai perusahaan, akan ada konflik antara kepentingan manajer dan pemegang saham (pemilik perusahaan) sering disebut *agency problem*. Tidak jarang bahwa manajer perusahaan memiliki tujuan yang berbeda dan kepentingan yang bertentangan dengan tujuan utama perusahaan dan sering mengabaikan kepentingan pemegang saham. Minat yang berbeda antara manajer dan pemegang saham telah mengakibatkan konflik yang biasa disebut dengan konflik keagenan.

- 1.3.1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016?
- 1.3.2. Apakah *size* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016?
- 1.3.3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016?



1.3.4. Apakah struktur modal, *size*, profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016 secara berganda?

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

1.4.1. Menguji pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016.

1.4.2. Menguji pengaruh *size* terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016.

1.4.3. Menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016.

1.4.4. Menguji pengaruh struktur modal, *size*, profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016 secara berganda.

#### **1.5. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1. Dari hasil penelitian ini diharapkan para praktisi, investor/calon investor, perusahaan, *supplier* (pemasok) dan seluruh *stakeholder* (pemangku kepentingan) dapat memperhatikan kondisi nilai perusahaan sehingga *financial distress* yaitu kesulitan keuangan dapat dianggap sebagai keadaan darurat keuangan, dimana kondisi ini mendekati kebangkrutan yang akhirnya menyebabkan kebangkrutan dapat dihindari.

1.5.2. Bagi pengambil kebijakan (pihak manajemen perusahaan manufaktur) dapat digunakan sebagai dasar untuk merencanakan pengelolaan dana dalam rangka menjaga nilai kesehatan manufaktur melalui struktur modal, *size*, dan profitabilitas.

1.5.3. Bagi peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai referensi dalam pengambilan tema penelitian yang sama.